

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR DIAGRAM	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	2
1.3 Rumusan Masalah	3
1.4 Ruang Lingkup	4
1.5 Batasan Masalah	4
1.6 Tujuan Perancangan	5
1.7 Manfaat	5
1.8 Metode Perancangan	6
1.9 Kerangka Berpikir	7
1.10 Sistematika Penulisan	8

BAB II KAJIAN TEORI DAN DATA PERANCANGAN

2.1 Kajian Teori	9
2.1.1 Pengertian Edukasi	9
2.1.2 Pengertian Rekreasi	9
2.1.3 Pengertian Musik	9
2.1.4 Museum	10
2.1.5 Standarisasi Museum	19
2.2 Data dan Analisa Proyek	26

2.2.1. Deskripsi Proyek	26
2.2.2. Tinjauan Lokasi	26
2.2.3. Layout Perancangan	28
2.3 Analisa Konsep Perancangan	32
2.3.1 Sistem Akustik	32
2.3.1.1 Pengertian Akustik	32
2.3.1.2 Sistem Akustik Pada Interior	33
2.3.1.3 Persyaratan Akustik Perancangan Ruang Gedung Pertunjukan	35
2.3.1.4 Tingkat Kekerasan (<i>Loudness</i>) yang cukup	35
2.3.1.5 Pemilihan Bentuk Ruang yang Tepat	41
2.3.1.6 Distribusi Bunyi Merata	44
2.3.1.7 Ruang Harus Bebas Dari Cacat Akustik	44
2.3.1.8 Penggunaan Material Penyerap Bunyi	46
2.3.2 Sistem pencahayaan	50
2.3.2.1 Definisi Pencahayaan	50
2.3.2.2 Sistem Pencahayaan Buatan	51
2.3.2.3 Kualitas Pencahayaan	52
2.3.2.4 Macam-Macam Cahaya Buatan	54
2.3.2.5 Macam-Macam Luminair/Armatur Lampu	56
2.3.2.6 Sistem Pensaklaran dan Peredupan	63
2.3.2.7 Pencahayaan Panggung Auditorium	64
2.4 Studi Banding	69
2.4.1 Galeri Indonesia Kaya.....	69
2.4.1.1 Profil Galeri Indonesia Kaya	69
2.4.1.2 Fasilitas	69
2.4.1.3 Tema dan Suasana	73
2.4.1.4 Konsep	73
2.4.1.5 Kesimpulan dan Analisa Terhadap Galeri Indonesia Kaya	75
2.4.2 Musical Instrument Museum Galery	75
2.4.2.1 Profil Museum Instrument Germany	75
2.4.2.2 Tema dan Suasana	76
2.4.2.3 Konsep	76
2.4.2.4 Kesimpulan dan Analisa Terhadap Musical Instrument Germany	77

BAB III TEMA DAN KONSEP PERANCANGAN

3.1 <i>Mind Mapping & Story Line</i>	79
3.1.1 Tema	81
3.1.2 Sub Tema	81
3.1.3 Penerapan Tema	82
3.1.4 Perpindahan Sub Tema	82
3.2 Konsep Perancangan	83
3.2.1 Konsep Gari Besar/Konsep Utama	83
3.2.2 Fasilitas Interaksi Pengunjung Pada Area Eksibisi.....	83
3.2.3 Program Ruang	87
3.2.4 Konsep Organisasi Ruang	90
3.2.4.1 Hubungan Antar Ruang	90
3.2.4.2 Alur Sirkulasi Pengunjung	90
3.2.4.3 Alur Sirkulasi Pegawai	91
3.2.4.4 Blocking	92
3.2.4.5 Layout	93
3.3 Konsep Visual	95
3.3.1 Konsep Bentuk	95
3.3.2 Konsep Warna dan Material	95
3.4 Persyaratan Teknis	96
3.4.1. Pencahayaan	96
3.4.2. Penghawaan	96
3.4.3. Sistem Kedap Suara	97
3.4.4. Sistem Keamanan	98

BAB IV KONSEP PERANCANGAN VISUAL DENAH KHUSUS

4.1. Pemilihan Denah Khusus	100
4.2. Konsep Penataan Ruang	101
4.3. Denah Khusus Area Musik Tradisional	101
4.4. Denah Khusus Area Musik Modern.....	103
4.5. Persyaratan Teknis Ruang	104
4.5.1. Pencahayaan pada area musik tradisional	104
4.5.2. Pencahayaan yang Diterapkan	105
4.5.3. Sistem Penghawaan	106
4.5.4. Sistem Pengamanan	106

4.6. Penyelesaian Interior	107
4.6.1 Penyelesaian Lantai	107
4.6.2 Penyelesaian Dinding	109
4.6.3 Penyelesaian Plafond	111
4.6.4 Penyelesaian Furniture	112
BAB V PENUTUP	
5.1. Kesimpulan	113
5.2. Terima Kasih	113
DAFTAR PUSTAKA	114

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1.1 Kerangka Berpikir	7
Diagram 2.1 Standar Organisasi Ruang Museum	20
Diagram 2.2 <i>Flow</i> Kegiatan Pengunjung di Museum	24
Diagram 2.3 <i>Flow</i> Kegiatan Pengelola di Museum	26
Diagram 3.1 Mind Map	79
Diagram 3.2 Alur Cerita Area Pamer	79
Diagram 3.3 <i>Main Concept</i>	80
Diagram 3.4 hubungan antar ruang	90
Diagram 3.5 Alur Berangkat Pengunjung	90
Diagram 3.6 Alur Pulang Pengunjung	91
Diagram 3.7 Alur Sirkulasi Pulang Dan Pergi Pegawai	91
Diagram 3.8 Konsep Bentuk	95
Diagram 3.9 konsep warna dan material	96
Diagram 3.10 distribusi udara	97
Diagram 4.1 Alur Sirkulasi Dan Penataan Ruang Pada Denah Khusus	101
Diagram 4.2 Konsep Warna Dan Material Denah Khusus Area Musik Tradisional	102
Diagram 4.3 Denah Khusus Area Musik Modern	103